

ABSTRAK

Ahmad Arrazi. 200101010193. *Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.* Pembimbing Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc, M.Ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai Budi Pekerti, Kegiatan Ekstrakurikuler

Penelitian ini dilatar belakangi dari Penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar. Penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat mempengaruhi perkembangan sikap yang dimiliki anak didik. Cara yang dilakukan oleh pelatih beragam dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi ketika penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak dalam kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, serta berbagai faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yakni pendidik kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, objek penelitian yakni penanaman nilai-nilai budi pekerti dalam kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yakni analisis data dan interpretasi data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni dengan melalui proses reduksi data, *display* data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa materi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Banjar merupakan materi yang dapat memberikan suatu kebiasaan-kebiasaan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari, kemudian metode penanaman nilai-nilai budi pekerti yang digunakan pelatih setiap kegiatan ekstrakurikuler juga beragam menyesuaikan dengan materi yang akan ditanamkan, metode yang dipakai meliputi metode demokratis, metode pencarian bersama, metode keteladanan, metode *Live in*, dan metode penjernihan.